

BAB I

PENDAHBULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal yang melatar belakangi judul “Analisis Hasil Penilaian Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berdasarkan Taksonomi Bloom Kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016-2017”. Peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana caranya menganalisis hasil Penilaian belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang berdasarkan Taksonomi Bloom Kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara sesuai dengan pendidikan Agama yang memperhatikan jumlah nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam suatu lembaga pendidikan sebagai upaya pembentukan moral/ etika/ akhlak yang berdasarkan pada Al-quran dan Hadits.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi dengan kegiatan belajar mereka.¹ secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 bahwa: pendidikan didefinisikan sebagai sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

¹.Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: .PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 1.

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru disekolah dasar dan menengah dan dosen diperguruan tinggi.²

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ktrampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan kebutuhan dan kemampuan individu dalam pengembangan bangsa.³ sedangkan pembelajaran Agama Islam adalah salah satu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar untuk terus menerus mempelajari agama islam baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.

Pembelajaran memerlukan upaya optimalisasi proses dan hasil belajar. secara keseluruhan, karena hakikat pembelajaran adalah merupakan kualitas implementasi dari progam pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.⁴ Jadi pembeajaran itu merupakan kegiatan yang mestinya direncanakan dan didesain sedemikian rupa untuk mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu, disamping itu membutuhkan pola dan strategi pembelajaran yang efektif digunakan untuk membantu keberhasilan atau tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar.⁵

Dalam proses mengajar, diperlukan perhitungan tentang kondisi dan situasi dimana proses tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Tujuan pendidikan adalah untuk memberikan informasi baru, memberi tambahan, mengingatkan kembali yang telah lalu, mengembangkan potensi menjadi lebih luas, membutuhkan kreatifitas dengan cara proses

².*Ibid.*

³.Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Falah Production, 2000), hlm.5.

⁴.Hamzah B. Uno Dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran (slah satu bagian penting dari pelaksanaan yang tidak dapat diabaikan adalah pelaksanaan penilaian)*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2012), Cet. 1, hlm.8.

⁵*Ibid.*

transfer melalui media dan metode tertentu yang disesuaikan dengan kemampuan, situasi, kondisi dan perangkat pendukung, sedangkan untuk mencapai tujuan pendidikan hendaknya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan langkah-langkah yang tepat.

Penyelenggara pendidikan secara formal sudah berlangsung lama, namun sistem penyelenggaraan dan hasil belum sesuai yang kita harapkan. Salah satu fakta kongkrit adalah sampai sekarang masih terlalu sedikit para pendidik yang merumuskan tujuan intruksional secara jelas dan benar. (Airasian, 1994, Sosniak,1994). Tujuan intruksional berfungsi untuk memfokuskan pembelajaran dan ujian pada materi pelajaran yang sangat spesifik dan sempit yang dipelajari oleh siswa pada waktu tertentu.⁶ Untuk itu harus dilakukan perubahan dan reformasi yang lebih serius dan bermakna, baik pada tataran konsep dan pelaksanaannya. Pada segi konsep harus ditinjau ulang filosofi, tujuan dan isi pendidikan agama, sedangkan pada tahap pelaksanaannya harus ada perubahan yang menyangkut media pendidikan, metode dan sistem evaluasi pendidikan.⁷

Proses Belajar Mengajar (PBM) Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak terbatas pada kegiatan penyampaian materi dikelas, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana agar materi pelajaran yang diterima siswa dikelas dapat diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu menurut Drs. H. M. Chatib Thoha, M.A., diperlukan suatu proses evaluasi yang terencana dan sistematis terhadap proses belajar mengajar PAI, baik yang menyangkut ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁸

Dari sini dapat kita ketahui bahwa evaluasi memegang peranan penting dalam pendidikan dengan evaluasi tingkat kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam satu kurun waktu proses

⁶.Lorin W. Anderson (ed.), *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet. 1, hlm. 25.

⁷.Nor Khalifah, “*Studi Deskriptif Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Tahun Pelajaran 2014/2015*,” Skripsi Strata 1 Unisnu Jepara.(Tahunan,Perpustakaan Unisnu Jepara, 2015), hlm. 2.

⁸. Chatib Thoha Dan Abdul Muth’i (Penyunting, *PBM.PAI Disekolah, Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar PAI*, Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Dan Pustaka Pelajar Yogyakarta,1998, hlm. hvii.

belajar tertentu dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula guru dapat mengetahui kemajuan-kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar mengajar yang melibatkan dirinya sebagai pembimbing.⁹

Secara sistematis, antara tujuan pendidikan, proses dan evaluasi saling terkait satu dengan lainnya. Tujuan pendidikan dapat diukur dengan adanya proses evaluasi yang tepat dan sistematis, mengingat karena evaluasi adalah proses yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan.¹⁰

Untuk itu diperlukan evaluasi yang tepat pada pendidikan akhlak sejak sedini mungkin agar tujuan pendidikan yang kita harapkan dapat berhasil sesuai yang diinginkan.

Disinilah Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara, sebagai pendidikan moral dan akhlak pada jenjang yang paling dasar dan harus mampu menyentuh pada tujuan awalnya. Pemcapaian tujuan yang tepat dan efektif dapat diperoleh dan diketahui dengan penerapan sistem penilaian yang tepat pula.

Merujuk dari tujuan pendidikan Madrasah secara umum, tujuan pendidikan MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara mempunyai tujuan sebagai berikut: 1). Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, 2). Mengembangkan potensi akademik, minat bakat peserta didik melalui layanan Bimbingan Konseling dan kegiatan Ekstra Kurikuler. 3). Membiasakan perilaku Islami dilingkungan madrasah. 4).

⁹. Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta. Logos. 1999), Hlm, 176.

¹⁰ .Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Cet .10, hlm.8.

Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 6,5. 5). Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.¹¹

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan MI Mtholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017. peneliti akan mencoba memecahkan permasalahan lewat penelitian. Dengan gambaran uraian diatas maka peneliti mengajukan judul

“Analisis hasil penilaian belajar mata pelajaran akidah akhlak berdasarkan Taksonomi Bloom Kelas IV di MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih menjelaskan maksud judul penelitian ini, supaya tidak terjadi *miss interpretation*, penulis cantumkan penegasan istilah, yaitu:

1. Kata analisis mempunyai arti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui yang sebenarnya. Kemudian yang penulis maksud dengan analisis disini adalah menganalisis atau menguraikan hasil penilaian belajar mata pelajaran akidah akhlak yang berdasarkan Taksonomi Bloom kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara.
2. Penilaian merupakan bagian terpenting dari proses belajar mengajar. Penilaian bernilai bagi guru, karena dapat membantu menjawab masalah-masalah penting yang berkaitan dengan siswa-siswanya dan prosedur mengajarnya.¹² Tidak ada proses belajar mengajar yang bebas dari penilaian dan juga guru atau siswa yang dapat menghindar darinya. Sejak karier sampai pensiun guru terus saja berurusan dengan penilaian¹³

¹¹.Dokumentasi MI Mtholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara. Dikutip Pada Tanggal 12 Agustus 2017.

¹²Hayu Islamuddin.*Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 217.

¹³*Ibid.*

3. Mata Pelajaran

Pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjut.

4. Akidah akhlak

Aqidah adalah segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan dipengaruhi oleh perasangkaan.¹⁴

Secara *etimologi*, kata Akhlak dari bahasa Arab (akhlak) dari mufrodnya *khuluq* yang berarti “budi pekerti”.¹⁵ Jadi akhlak/ etika adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran.¹⁶

Adapun Aqidah Akhlak yang dimaksud adalah mata pelajaran yang diberikan kepada siswa, diharapkan siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, keyakinan secara mendalam dan benar terhadap hal-hal yang diimani sehingga keyakinan itu tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.¹⁷

5. Taksonomi Bloom

Kata Taksonomi, diambil dari bahasa Yunani yaitu *tassein* yang artinya mengelompokkan dan *nomos* yang berarti aturan¹⁸. Jadi Taksonomi dapat diartikan sebagai pengelompokan suatu hal berdasarkan hierarki tertentu. Taksonomi berguna untuk memfasilitasi proses mental terutama untuk memperoleh dan mencapai tujuan atau dengan

¹⁴Muharam Marzuki, (eds.) *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*. Cet. 3, 2002, hlm.104.

¹⁵. Nurdin. Dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), cet. 1, hlm. 25.

¹⁶.*Ibid*,

¹⁷. *Pedoman Pelaksanaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kebudayaan Islam, 2000), hlm.17.

¹⁸. Wowo Sunaryo Kuswana. *Taksonomi Kognitif (Perkembangan Ragam Berfikir)*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), cet. 1, hlm.2.

kata lain sebagai alat belajar berfikir.¹⁹ Jadi yang dimaksud penulis disini bahwa taksonomi bloom adalah analisis hasil penilaian belajar mata pelajaran akidah akhlak yang berdasarkan taksonomi bloom yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

C. Fokus penelitian

Penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi situasi keseluruhan sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*). Pelaku (*actor*) dan aktifitas (*actifity*) yang berinteraksi secara sinergis.²⁰ Dengan demikian fokus penelitian yang diarahkan pada.

1. Profil kelembagaan sekolah MI Mtholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara.
2. Menfokuskan pada actor yaitu para guru, kepala sekolah, murid dan lingkungan sekolah MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara.
3. Proses jalannya penilaian pembelajaran Aqidah Akhlak dan pelaksanaan menejemen sekolah MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara.

D. Rumusan Masalah

Berakar dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana hasil Penilaian belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang berdasarkan Taksonomi Bloom kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?

¹⁹*Ibid*, hlm. 5

²⁰.Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.32.

2. Bagaimana pencapaian hasil penilaian belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang berdasarkan Taksonomi Bloom kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jeparah Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil Penilaian belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak berdasarkan Taksonomi Bloom Kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jeparah Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil Pencapaian Penilaian belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jeparah Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat serta informasi-informasi yang jelas tentang hasil penilaian belajar akidah akhlak kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jeparah Tahun Pelajaran 2016/2017. Sehingga dengan adanya informasi ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jeparah Tahun pelajaran 2016/2017, yaitu untuk mengembangkan pembelajaran, agar bisa berjalan sesuai yang diinginkan dan sesuai dari tujuan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan siswa:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya keberhasilan pencapaian hasil penilaian belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang berdasarkan taksonomi bloom kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan semangat belajar dalam pencapaian hasil penilaian belajar sesuai dengan kurikulum yang ada di MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan dan hasil penilaian belajar meningkat.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan perbandingan penelitian yang ada baik mengenai kekurangan maupun kelebihan sebelumnya. Disamping itu juga ikut andil dalam rangka mendapatkan informasi-informasi dalam pembuatan skripsi ini. Adapun beberapa peneliti temukan dan meneliti relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Noor Kholifah dalam skripsinya yang berjudul “*Studi Deskriptif Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Tahun Pelajaran 2014/2015*” bahwa penilaian hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan guru dengan menerapkan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar peserta didik atau kecapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik.²¹

²¹.Nor Kholifah, “Studi Deskriptif Pelaksanaan Penilaian Belajar Akidah Akhlak Siswa MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Tahun Pelajaran 2014/2015, *Skripsi* Strata 1 Unisnu Jepara (Perpustakaan Unisnu Jepara). hlm 19.

2. Ulfa Nur Khasanah, “*Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Bulungan 1 Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*” dalam skripsi ini bahwa hasil belajar akidah akhlak adalah hasil atau prestasi atau kualitas dari kegiatan anak didik dalam menerima, merespon, serta menganalisa bahan-bahan mata pelajaran akidah akhlak yang menjadi kurikulum wajib jalur dan jenjang pendidikan mulai dari tingkat MI sampai perguruan tinggi.²²
3. Munif Chatif, 2009. dalam bukunya “*Sekolahnya Manusia*” Taksonomi Bloom bahwa nilai hasil akhir adalah rata-rata dari tatap muka pertama sampai ketiga dengan kategori ranah penilaian masing-masing, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.²³
4. Nana Sudjana.1990. dalam bukunya “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*” bahwa Benjamin Bloom mebagi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁴ *Ranah Kognitif*, yang berkenan dengan hasil belajar intelektual, yakni:pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. *Ranah Afektif* berkenan dengan sikap yakni:penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.dan *Ranah Psikomotorik*:berkenan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak, yakni: gerakan refleks, ekspresif dan interpretatif.
5. Imam Subqi,2012. dalam Jurnal Ilmiah Madaniyah “*Strategi Pembelajaran PAI disekolah (hasil belajar pendidikan agama islam disekolah)*” kutipan dari buku Nana Sudjana bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya.²⁵ Dalam hubungan hasil belajar menurut Bloom dalam Syaiful Sagala, hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah meliputi

²².Ulfa Nur Khasanah, “Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016.hlm.19

²³.Munif Chatif. *Sekolahnya Manusia*.(Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia), (Bandung: PT.Mizan Pustaka Anggota IKAPI.2009), Cet.1. hlm.160

²⁴.Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Rosdakarya,1990), hlm. 22.

²⁵.Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm.22.

pengenalan pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelek dan keahlian (*skill*).
Ranah ini merupakan ranag paling sentral bagi pengembangan tes dan pengembangan kurikulum. Ranah afektif menyangkut tujuan yang menggambarkan perubahan dalam minat, sikap dan nilai-nilai serta pengembangan penghargaan, serta penyesuaian yang cukup. Ranah psikomotor adalah keahlian dalam gerakan (*motor-skill area*).²⁶

6. Khaerudin.2012. “*Jurnal Ilmiah*” bahwa penilaian (evaluasi) adalah suatu kegiatan untuk menilai sejauh mana progam belajar telah berjalan seperti yang telah direncanakan.²⁷ Dan menetapkan aspek-aspek yang akan dinilai (evaluasi), misalnya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁸

Dari kajian tersebut, peneliti menegemuakakan bahwa penilaian terhadap pembelajaran Akidah Akhlak sangatlah penting karena penilaian merupakan suatu hasil akhir bagaimana seorang pengajar bisa mengetahui cara berfikirnya anak didiknya. Baik itu secara kogninif, afektif maupun psikomotoriknya.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasilpenelitian kualitatif lebih menkankan pada makna dari pada generalesasi.³⁰

²⁶.Imam Subqi, *Jurnal Ilmiah Madaniyah*(Asrama Haji Pemalang, 2012), hlm.66.

²⁷.Khaerudin, *Jurnal Ilmiah madaniyah* (Asrama Haji Pemalang).2012.Hlm.76

²⁸.*Ibid.*, hlm.81.

²⁹Abdul Manab, *penelitian pendidikan pendekatan kualitatif*.(Kalimedia: Yogyakarta, 2015) Cet. 1. hlm.1.

³⁰.*Ibid.*,hlm.205.

Adapun langkah-langkah peneliti yang harus ditempuh dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Metode dan alasan menggunakan metode kualitatif

Penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode kualitatif. Mengapa peneliti ini yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola hipotesis teori.³¹ Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk lainnya.

2. Lokasi penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak tentang hal yang berkaitan dengan proses hasil penilaian belajar mata pelajaran akidah akhlak yang berdasarkan Taksonomi Bloom kelas IV di MI Matholubul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam skripsi ini penulis yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Data-data sekolah

³¹. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009),hlm.399.

Data sekolah ini diperoleh dari sekolah yang dijadikan obyek penelitian, yaitu siswa kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

b. Observasi,

yaitu *research* yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung.³² Metode ini digunakan untuk menggali data tentang keadaan umum MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara dan menganalisis hasil penilaian belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

c. Interview,

yaitu “sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari wawancara”.³³ Metode ini penulis lakukan terhadap kepala madrasah, terlebih terhadap guru mata pelajaran akidah akhlak tentang hal yang berkaitan dengan hasil penilaian mata pelajaran akidah di MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun pelajaran 2016/2017.

d. Dokumentasi,

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lager, agenda dan lain-lain.³⁴

4. Teknik analisis data

³²Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*, (Bandung: Angkasa,1985), hlm.91.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara,1985),hlm.126.

³⁴*Ibid.*,hlm.188.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari catatan observasi, wawancara, dan lainnya tentang kasus yang diteliti sehingga mudah dipahami dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.³⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis secara kualitatif (induktif), yaitu penelitian yang didasarkan atas fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi sebuah hipotesa.³⁶

Perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.³⁷

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan dari isi skripsi ini maka sistematika pembahasan akan disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan: dalam bab ini meliputi dari : latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan penelitian judul, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori yang meliputi dari: pengertian analisis, penilaian belajar, pengertian mata pelajaran Akidah Akhlak, fungsi, tujuan dan ruang lingkup Akidah Akhlak., pengertian taksonomi bloom.

BAB III : Gambaran umum MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara, Meliputi: Visi Misi MI Mtholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara, Struktur Organisasi MI Mtholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara, keadaan guru, karyawan dan siswa,

³⁵ .Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007). Cet. 3, hlm. 334.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 15.

³⁷ . S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2010), hlm. 39.

sarana dan prasarana. Hasil penilaian belajar mata pelajaran akidah akhlak berdasarkan taksonomi bloom kelas IV MI Matholibul Ulum02 Lebak Pakis Aji Jepara, hasil pencapaian penilaian belajar mata pelajaran akidah akhlak berdasarkan taksonomi bloom kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak PakisAji Jepara.

BAB IV : Analisis Data, Meliputi: Analisis hasil Penilaian belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak berdasarkan taksonomi bloom Kelas IV MI Mtholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, Analisis Pencapaian hasil Penilaian belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Matholibul Ulum 02 Lebak Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB V : Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran serta penutup, pada bagian akhir memuat: Daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.